

LAPORAN TUGAS AKHIR

**TINGKAT ADOPSI PEKEBUN TERHADAP PENERAPAN
GOOD AGRICULTURE PRACTICE (GAP) TANAMAN
KOPI ARABIKA DI KECAMATAN SIPAHUTAR
KABUPATEN TAPANULI UTARA
SUMATERA UTARA**

OLEH

**CHRISTIANSON SIMANJUNTAK
NIRM : 01.02.120.141**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**TINGKAT ADOPSI PEKEBUN TERHADAP PENERAPAN
GOOD AGRICULTURE PRACTICE (GAP) TANAMAN
KOPI ARABIKA DI KECAMATAN SIPAHUTAR
KABUPATEN TAPANULI UTARA
SUMATERA UTARA**

OLEH

**CHRISTIANSON SIMANJUNTAK
NIRM : 01.02.120.141**

**Sebagai salah satu untuk syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Tingkat Adopsi Pekebun terhadap *Good Agriculture Practice (GAP)* Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara

Nama : Christianson Simanjuntak

Nirm : 01.02.20.141

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan ; Perkebunan

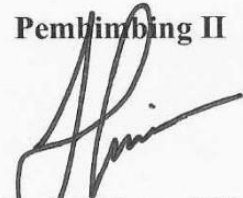
Menyetujui,

Pembimbing I



Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP.198011142009012002

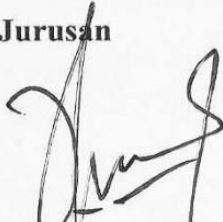
Pembimbing II



Hadi Wijoyo, MP
NIP. 198903082019021002

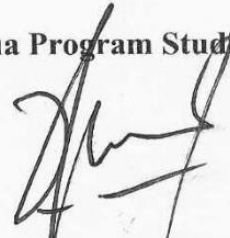
Mengetahui,

Ketua Jurusan



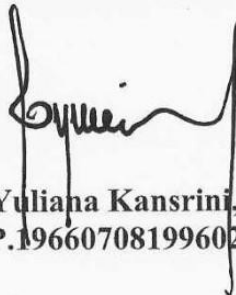
Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 197112052001121001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 197112052001121001

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.196607081996022001

Tanggal Lulus : 04 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Tingkat Adopsi Pekebun terhadap *Good Agriculture Practice (GAP)* Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara

Nama : Christianson Simanjuntak

Nirm : 01.02.20.141

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

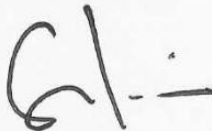
Menyetujui

Tim Penguji
Ketua Penguji



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, ST. M.Si
NIP. 197909142011011005

Anggota Penguji



Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP.198011142009 012002

Anggota Penguji



Dr. Aisar Novita, S.P., M.P
NIDN.0103128202

Tanggal ujian: 04 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Christianson Simanjuntak

NIRM : 01.02.20.141

Tanda Tangan :



30 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Christianson Simanjuntak, lahir di Duri, 27 Juli 2002. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Benson Simanjuntak dan Ibunda Kasnawati Tampubolon. Penulis telah menyelesaikan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) N 102680 Purbatua dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 1 Hutaraja dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pertanian

Pembangunan Tapanuli Selatan dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan sekolah kedinasan dibawah naungan Kementerian Pertanian pada Jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2024 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan Judul **“Tingkat Adopsi Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara ”** untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christianson Simanjuntak
NIRM : 01.02.20.141
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **Tingkat Adopsi Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Non-eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada :

Yang menyatakan,



(Christianson Simanjuntak)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Kita Tahu Sekarang, Bahwa Allah Turut Bekerja Dalam Segala Sesuatu Untuk Mendatangkan Kebaikan Bagi Mereka Yang Mengasihi Dia, Yaitu Bagi Mereka Yang Terpanggil Sesuai Dengan Rencana Allah” (Roma 8 : 28)

Puji Syukur

Segala puji syukur hanya kupanjatkan bagimu Bapa, atas segala rahmat dan kasih dari bapa yang kukenal dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Aku bersyukur kepadaMu atas penyertaanmu saya Christianson Simanjuntak mampu menuntaskan Laporan Tugas Akhir dari awal penyusunan hingga laporan ini dapat diterima dengan baik sesuai ketentuan yang telah dibuat untuk Tugas Akhir ini. Banyak pengalaman yang kuhadapi selama menjalani pendidikan di dalam kampus, pendidikan lapangan, selama proses tugas akhir ini mulai dari penentuan judul hingga akhirnya selesai melaksanakannya. Semua kondisi, waktu dan pengalaman engkau susun rapi demi kelancaran saya melaksanakan dengan baik. Semua itu karena berkat-Mu, kasih-Mu, penyertaan-Mu yang mengiringi langkahku. Rancangan terbaik dalam hidupku adalah rancanganmu yang tiada henti memberikan pelajaran dan pilihan terbaik dalam hidupku. Jadilah kehendak-Mu yang terjadi atasku mulai dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin...

Bapa Dan Mama

Bapa dan mama tercinta, terimakasih sudah bisa menjadi orang tua yang luar biasa untuk kami dan untuk saya pribadi. Karena dari motivasi kalian untuk menyekolahkan kami dan mendidik kami sehingga kami anak-anakmu bisa mendapatkan gelar yang indah pada nama kami masing-masing anak-anakmu. Tiada yang bisa kubalaskan segala kebaikan dan pengajaranmu. Hanya patuh dan doa yang bisa kupanjatkan untuk bisa membuat kalian bahagia. Semua pencapaianku hingga hari ini adalah karena kalian dan kupersembahkan untuk kalian.

Untuk adek adekku Sarnotua Simanjuntak dan Sonia Thesyalonika Simanjuntak terima kasih atas dukungannya dan semoga kalian berdua tetap semangat dalam sekolahnya

Dosen Pembimbing

Kepada ibu Dosen Pembimbing yang saya kasihi, ibu Silvia Nora,S,P.,M,P. Selaku dosen Pembimbing I saya, dan bapa Hadi Wijoyo, MP selaku Dosen Pembimbing II saya. Banyak ucapan terimakasih yang bisa saya ucapkan kepada bapak/ibu dosen sehingga saya bisa menuntaskan dan melaksanakan pembuatan Tugas Akhir saya ini dengan baik sampai selesai. Dari bimbingan, arahan, masukan dan kritik saya terima selama proses Tugas Akhir saya ini.

Saudara – Saudara ku di Polbangtan Medan

Terkhusus untuk sahabat, Afriandi, Sihotang Turedo Pardede dan Albert Juniar yang sama –sama berjuang selama di Polbangtan Medan dan mendapatkan banyak pengajaran dan pembelajaran dari kalian. Untuk kamar 10 Risky, Debby, Calvin dan penghuni flamboyan belakang atas juga yang sudah bersama-sama melakukan hal-hal yang menghibur dikala pikiran terbebani dan Untuk Bun A 2020 terima kasih atas segala dukungan, pengalaman, dan banyaknya pembelajaran dari kalian sehingga kita bersama-sama dalam melaksanakan perkuliahaan dengan baik hingga proses selesai sampai kita mendapatkan gelar sarjana semoga semua nya kita sukses dan bisa membangkan keluarga kita masing-masing

Saya berterimakasih pada STM Imanuel Polbangtan Medan memberikan saya waktu dan kesempatan Untuk melayani Tuhan saya juga mengucapkan terimakasih pada organisasi Provost dan saya ucapkan terimakasih juga kepada keluarga Asuh Jacob

Orang Spesial

Teruntuk Peratama Tampubolon terima kasih atas dukungan semangat dan doanya selama 4 tahun ini yang selalu mendampingi dari awal mendaftar kuliah sampai akhirnya bisa mendapatakan gelar sarjana ini. Semoga Tuhan menyertai mu tetap semangat hingga bisa juga menyelesaikan pendidikan mu serta tercapai cita-cita mu.

Tuhan Yesus Memberkati

Syalom.....

ABSTRAK

Christianson Simanjuntak 01.05.20.141 Tingkat Adopsi Pekebun Dalam Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini antara lain untuk mengkaji tingkat adopsi pekebun dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat adopsi pekebun dalam penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) tanaman kopi arabika. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara pada bulan April sampai dengan Mei 2024. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode pengambilan sampel yaitu simple random sampling dengan jumlah 79 orang. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan skala Likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat adopsi pekebun dalam penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) tanaman kopi arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara dalam kategori sedang dengan persentase 60,98 persen. Kemudian hasil persamaan regresi linear berganda yakni secara parsial $Y = 40,858 - 0,016X_1 + 0,117X_2 - 4,268X_3 + 5,632X_4 + 0,007X_5 + 0,342X_6 + 0,435X_7 + 0,169X_8 +$, variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap adopsi petani adalah luas lahan, pendapatan, karakteristik inovasi, kosmopolitan dan peran penyuluh Sedangkan variabel bebas usia, pendidikan formal, dan pengalaman tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci : adopsi, *Good Agriculture Practice* (GAP), kopi arabika, regresi linear berganda

ABSTRACT

Christianson Simanjuntak 01.05.20.141 Adoption Level of Growers in Implementing Good Agriculture Practice (GAP) for Arabica Coffee Plants in Sipahutar District, North Tapanuli Regency, North Sumatra Province. The aim of this study is, among other things, to examine the level of adoption by growers and the factors that influence the level of adoption by growers in implementing Good Agriculture Practice (GAP) for Arabica coffee crops. This research was carried out in Sipahutar District, North Tapanuli Regency from April to May 2024. Data collection techniques were observation and distributing questionnaires whose validity and reliability had been tested. The sampling method was simple random sampling with a total of 79 people. Next, the data analysis technique uses a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study show that the level of adoption by growers in implementing Good Agriculture Practice (GAP) for Arabica coffee crops in Sipahutar District, North Tapanuli Regency is in the medium category with a percentage of 60.98 percent. Then the results of the multiple linear regression equation are partially $Y = 40.858 - 0.016X_1 + 0.117X_2 - 4.268X_3 + 5.632X_4 + 0.007X_5 + 0.342X_6 + 0.435X_7 + 0.169X_8 +$, the independent variables that have a significant effect on farmer adoption are land area, income, innovation characteristics, cosmopolitanism and the role of extension workers. Meanwhile, the independent variables age, formal education and experience have no significant effect.

Keywords: adoption, Good Agriculture Practice (GAP), Arabica coffee, multiple linear regression

KATA PENGANTAR

Puji ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **Tingkat Adopsi Pekebun terhadap *Good Agriculture Practice* (GAP) Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera utara** yang disusun sebagai salah satu syarat dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir (TA) untuk menyelesaikan Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
3. Silvia Nora, SP.MP selaku Dosen Pembimbing I.
4. Hadi Wijoyo, MP selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2024.
6. Kepala BPP dan seluruh penyuluh pertanian di Kecamatan Sipahutar kabupaten Tapanuli Utara
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat/ Kegunaan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.2 Pengkajian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pikir.....	22
2.4 Hipotesis.....	26
III. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Waktu dan Tempa	27
3.2 Metode Pengkajian	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	28
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.6 Batasan Operasional	40
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	43
4.1 Letak Geografis	43
4.2 Topografi dan Iklim.....	44
4.3 Luas Wilayah.....	44
4.4 Kependudukan.....	45
4.5 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan	46
V. HASIL DAN PEMBAHASANi.....	47
5.1 Karakteristiki Respondeni	47
5.2 Tingkat Adopsi Pekebun Dalam Penerapan GAP (<i>Good Agriculture Practice</i>) Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar	51
5.3. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Adopsi Pekebun Dalam Penerapan GAP Tanaman Kopi Arabikia.....	54
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran	73
6.3 Implikasi.....	74
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil penelitian terdahulu	22
2.	Populasi Yang Mengadopsi GAP di Kecamatan Sipahutar	28
3.	Perhitungan populasi	30
4.	Uji Validitas Dan Reliabilitas	32
5.	Uji Reliabel	34
6.	Variabel Bebas dan Variabel Terikat	42
7.	Luas Wilayah Kecamatan Sipahutar	44
8.	Pengelompokan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	45
9.	Pengelompokan Penduduk Berdasarkan Umur	46
10.	Luas Lahan Dan Produksi Tanaman Perkebunan	46
11.	Klasifikasi umur	47
12.	Klasifikasi Pendidikan Responden.....	48
13.	Klasifikasi Luas Lahan Responden	49
14.	Klasifikasi Pengalaman Responden	50
15.	Klasifikasi Pendapatan Responden	49
16.	Distribusi Skor Nilai Variabel Tingkat Adopsi Pekebun.....	52
17.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	56
18.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
19.	Hasil Uji Lineritas	57
20.	Hasil Analisis Regresi	58
21.	Distribusi skor Nilai Variabel Karakteristik Inovasi.....	66
22.	Distribusi skor Nilai Variabel Kosmopolitan.....	68
23.	Distribusi skor Nilai Variabel Peran Penyuluh	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka pikir.....	25
2	Garis Kontinum.....	38
3	Peta Kecamatan Sipahutar.....	44
4	Garis kontinum.....	54
5	Grafik <i>-P plot</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Pengkajian.....	90
2	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	97
3	Uji Asumsi Klasik	105
4	Uji Linear Berganda.....	106
5	Karakteristik Responden.....	107
6	Hasil Rekapitulasi Kuesioner Variabel X.....	111
7	Hasil Rekapitulasi Kuesioner Variabel Y.....	114
8	Dokumentasi.....	118

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara produsen biji kopi yang berada di posisi ketiga dunia setelah Brazil, dan Vietnam, dengan produksi 11,85 juta kantong/60kg (USDA, 2023). Perkebunan kopi Indonesia diklasifikasikan sebagai Perkebunan Besar (PB) atau Perkebunan Rakyat (PIR) tergantung pada bagaimana mereka dikelola. Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) adalah dua kategori lain untuk perkebunan besar. Pada tahun 2023, luas lahan PBN adalah 13.667 hektar dengan produksi 3.987 ton, dan luas lahan PBS adalah 9.112 hektar dengan produksi 1.318 ton. Sementara itu, perkebunan rakyat Indonesia mencakup 1.266.065 hektar pada tahun 2023, menghasilkan 784.305 ton. Dengan total produksi 789.609, Indonesia memiliki total lahan kopi 1.288.844 hektar. Pulau Sumatera merupakan rumah bagi empat dari lima provinsi penghasil kopi terproduktif di Indonesia, yaitu Sumatera Utara, Aceh, Lampung, dan Sumatera Selatan. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2023), data ini menunjukkan potensi besar Pulau Sumatera untuk pengembangan perkebunan kopi.

Penghasil kopi terbesar di Indonesia adalah provinsi Sumatera Utara. Informasi yang didapatkan pada tahun 2023, Provinsi Sumatera Utara memiliki luas lahan kopi sebesar 97.806 ha pada tahun 2023 dan produksi tercatat sebesar 81.227 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023). Daerah produsen kopi arabika di Wilayah Sumatera Utara meliputi Humbahas, Karo, Simalungun, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Dairi, Deli Serdang, Samosir, Pakpak Barat, dan Langkat (BPS Sumatera Utara, 2023).

Kabupaten Tapanuli Utara adalah kabupaten penghasil kopi yang ada di Sumatera Utara. Pada tahun 2023 mempunyai luas lahan sebesar 11.184,30 ha, dan produksi sebesar 15.712,12 ton (BPS Tapanuli Utara dalam angka 2023). Dengan luas tanam paling luas berada di Kecamatan Pangaribuan diikuti Kecamatan Garoga, Simangumban, Pahae, Siborong borong, Sipoholon dan Sipahutar.

Kecamatan Sipahutar merupakan Kecamatan sentra kopi di Kabupaten Tapanuli Utara. Kecamatan Sipahutar memiliki luas tanam 2.109,22 ha dengan produksi per tahun sebesar 2.101 ton pada tahun 2023 (BPS Kecamatan Sipahutar, 2023). Produktivitas tanaman kopi masih dapat ditingkatkan dengan melakukan

pemeliharaan secara intensif. Kegiatan perawatan ini meliputi sulaman, pengelolaan gulma, pemupukan, pemangkasan, dan pengendalian hama dan penyakit, serta perawatan tanaman pelindung (Khayati dan Wachjar, 2019).

Menurut Supriadi dkk, (2018), rendahnya produktivitas kopi di Indonesia disebabkan oleh pekebun yang belum menerapkan teknologi pertanian secara maksimal sesuai dengan pedoman. Penyebaran informasi tertulis tentang *Good Agriculture Practice* (GAP) untuk pertanian kopi adalah salah satu metode untuk mengatasi masalah ini. Sebelas langkah penting harus diambil untuk menerapkan budidaya kopi yang baik sesuai dengan prinsip GAP: memilih lahan yang sesuai, mengevaluasi kesesuaiannya, menyiapkan lahan, menanam pohon peneduh, menggunakan benih unggul, mengolah, menanam, merawat, memangkas, menyembunyikan eksekutif, dan menggabungkan pengendalian iritasi.

Berdasarkan beberapa data primer yang diperoleh dari Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) dan wawancara bersama pekebun dan penyuluh pertanian Kecamatan Sipahutar. Pekebun yang masuk dalam kelompok tani telah menerima pengetahuan mengenai penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) tanaman kopi arabika dengan aktivitas penyuluhan yang di harapkan mampu meningkatkan produksi tanaman kopi di Kecamatan Sipahutar. Namun ada beberapa GAP yang tingkat adopsinya masih rendah <50% (Programa Kecamatan Sipahutar 2023). yaitu penanaman penaung, pemangkasan dan pengendalian hama terpadu di mana tingkat penerapannya masih <50% (Programa Kecamatan Sipahutar 2023).

Rendahnya tingkat adopsi pekebun kopi terhadap penerapan GAP penanaman penaung, pemangkasan dan pengendalian hama penyakit dikarenakan pekebun beranggapan bahwa dengan penerapan GAP tersebut akan menambah biaya pada proses budidaya, dan akan mengurangi produksi kopi. Bagi pekebun penanaman penaung tidak berpengaruh pada produksi tanaman kopi dan malah akan menambah tenaga kerja dan mempersempit lahan kopi. Begitu juga dengan pemangkasan kopi pekebun menganggap bahwa semakin tinggi dan semakin banyak cabang tanaman kopi maka semakin tinggi produksinya. pengendalian hama penyakit juga demikian pekebun beranggapan bahwa bagus tidaknya kualitas kopi tidak akan mempengaruhi produksi kopi .

Dalam kondisi ini perlu dilakukan budidaya kopi yang sesuai dengan GAP untuk meningkatkan produktivitas buah kopi. Agar penerapan GAP pada tanaman

kopi berjalan dengan baik, perlu diketahui terlebih dahulu tingkat adopsi pekebun terhadap penerapan GAP. Menurut (Mardikanto, 2009), Adopsi adalah cara paling umum untuk menoleransi perkembangan atau perubahan perilaku yang menggabungkan bagian-bagian informasi (kognitif), perspektif (afektif), dan kemampuan (psikomotorik) pada individu setelah mendapatkan perkembangan yang disampaikan juga kepada pekerja di daerah tujuan.

Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa pekebun kopi arabika menerapkan *Good Agricultural Practices* (GAP) pada tanaman mereka, perlu dilakukan kajian yang dapat memberikan data dan kontribusi pada sebuah karya untuk mengembangkan kreasi lebih lanjut kopi arabika di Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang **Tingkat Adopsi Pekebun terhadap *Good Agriculture practice* (GAP) Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera utara**. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah beberapa komponen yang membentuk rumusan isu-isu yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Tingkat Adopsi Pekebun terhadap *Good Agriculture Practice* (GAP) tanaman kopi arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara?
2. Faktor apa yang memengaruhi adopsi perkebunan untuk menggunakan pekebun *Good Agriculture Practice* (GAP) Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara?

1.3 Tujuan

Tujuan-tujuan yang menyertai yang akan diperoleh dari tinjauan ini, antara lain :

1. Untuk mengkaji Tingkat Adopsi Pekebun terhadap *Good Agriculture Practice* (GAP) Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara
2. Dapat mengkaji dampak yang terjadi adopsi pekebun dalam implementasi *Good Agriculture Practice* (GAP) Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara

1.4 Manfaat/ Kegunaan

Keunggulan atau kegunaan dari kajian ini diantaranya seperti:

1. Pada penulis, pengkajian ini merupakan syarat untuk lulus dari Politeknik Pengembangan Pertanian Medan dengan gelar Sarjana Pertanian Terapan (S.TrP)..
2. Bagi pemerintah maupun instansi terkait sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terhadap budidaya khususnya pemangkasan tanaman kopi arabika.
3. Bagi pekebun kopi arabika di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan seputar budidaya khususnya pemangkasan tanaman kopi.
4. Bagi pengkaji lain dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam menyusun pengkajian selanjutnya